

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kabupaten Blitar mengenai persepsi dan kesediaan membayar (WTP) petani responden terhadap program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dapat disimpulkan bahwa :

1. Petani responden di Kabupaten Blitar memiliki persepsi yang baik terhadap program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dengan rata-rata total skor 4,06. Tingkat persepsi petani yang baik terhadap program AUTP dapat menandakan bahwa petani memiliki pandangan yang baik terhadap program AUTP dan membuka peluang untuk keberlanjutan program. Terdapat 2 variabel yang memiliki kategori sangat baik, yaitu variabel pendaftaran dengan rata-rata total skor 4,52 dan variabel manfaat AUTP dengan rata-rata total skor 4,26. Terdapat 4 variabel yang memiliki kategori baik, yaitu variabel premi AUTP dengan rata-rata total skor 4,10, variabel potensi AUTP dengan rata-rata total skor 4,02, variabel polis AUTP dengan rata-rata total skor 3,85, dan variabel sosialisasi AUTP dengan rata-rata total skor 3,65.
2. Nilai rata-rata kesediaan membayar (EWTP) keseluruhan dari 38 orang responden yang bersedia membayar untuk program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) adalah sebesar Rp.40.264/Ha/MT atau sebesar 22,37% dari total premi seluruhnya sebesar Rp.180.000/Ha/MT. Nilai kesediaan membayar petani responden ini lebih besar dari nilai premi yang telah disubsidi oleh pemerintah yaitu sebesar Rp.36.000/Ha/MT, sehingga dapat disimpulkan bahwa jika pemerintah tidak lagi memberikan subsidi premi maka petani responden bersedia dan mampu untuk membayar sebesar Rp.40.264/Ha/MT.

Faktor – faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap kesediaan membayar petani pada premi program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) yaitu variabel pendapatan, dan jumlah tanggungan (pada taraf nyata 5%), sedangkan variabel umur, pendidikan, status lahan, luas lahan, dan pekerjaan sampingan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai kesediaan membayar petani.

5.2 Saran

1. Persepsi petani terhadap sosialisasi memiliki skor terendah karena masih adanya petani yang menerima sosialisasi program AUTP tidak bersumber langsung dari penyuluh, BPP, dinas pertanian, dan pihak yang terlibat lainnya. Oleh sebab itu, disarankan agar pihak penyuluh, BPP, dinas pertanian, dan pihak yang terlibat lainnya untuk memberikan sosialisasi kembali kepada para petani yang ada dan menggunakan metode yang efektif guna meningkatkan pemahaman petani serta meningkatkan kesadaran petani akan manfaat dari program AUTP untuk keberlanjutan usahatannya ketika terkena gagal panen.
2. Nilai kesediaan membayar yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu sebesar Rp.40.264/Ha/MT sehingga dapat disimpulkan jika pemerintah tidak lagi memberikan subsidi premi maka petani responden bersedia dan mampu untuk membayar sebesar Rp.40.264/Ha/MT. Namun, para petani juga berharap bahwa pemerintah tetap memberikan subsidi premi kedepannya. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah dapat terus mengusahakan adanya bantuan subsidi premi bagi petani agar dapat meringankan sebagai upaya membantu meminimalisir resiko kegagalan panen yang mungkin diterima oleh petani.

